

Portemuan 2. Derolet Tama Putri

No.

Date:

PT Digital Tech adalah perusahaan yang bergerak dibidang elektronik konsumen. Perusahaan ini telah mengadopsi Internet of Things (IoT) untuk memonitor persediaan barang secara real-time di gudang dan menggunakan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) untuk mengelola semua proses dari pembelian, penjualan, hingga pengendalian persediaan. Namun setelah 3 bulan implementasi IoT, perusahaan menemui beberapa masalah yang mengindikasikan adanya ketidaksesuaian data antara sistem ERP dengan data fisik di gudang.

Data persediaan sistem ERP Juli 2025

Tgl	Kegiatan	Jumlah Unit	Harga per unit (Rp)
1 Juli	Saldo Awal	1.000	100.000
5 Juli	Pembelian	500	105.000
10 Juli	Penjualan	600	150.000
15 Juli	Pembelian	300	110.000
20 Juli	Penjualan	400	150.000
25 Juli	Penyesuaian Fisik	1.200	

Perbedaan yang ditemukan

Data IoT menunjukkan adanya 1.000 unit barang yang tercatat secara fisik namun sistem ERP tercatat 1.200 unit.

Pertanyaan

➤ Analisis kritis : Apa penyebab potensial dari perbedaan antara data fisik dan data sistem ERP yang tercatat melalui IoT?

➤ Dengan menghadapi perbedaan ini bagaimana anda sebagai manajer pengendalian akan memanfaatkan teknologi lebih lanjut (misalnya analisis data AI atau machine learning) untuk mencegah masalah serupa terjadi lagi?

➤ Sebagai Chief Financial Officer (CFO) perusahaan bagaimana anda akan melaporkan masalah ini kepada pihak manajemen terkait potensi risiko finansialnya? Apa yang harus diperbaiki dalam sistem laporan persediaan yang ada?

JAWABAN

1. Analisis kritis

Perbedaan data bisa terjadi karena beberapa hal, seperti

- ~ sinkronisasi IoT dan ERP belum real time sehingga data fisik dari gudang belum langsung terotot di sistem ERP
- ~ kesalahan input data oleh staf gudang atau admin ERP bisa menyebabkan jumlah persediaan terotot lebih atau kurang dari kondisi sebenarnya.
- ~ Ada Transaksi yang belum terotot diolah - satu sistem, misalnya penjualan atau pembelian yang sudah terjadi tapi belum di input ke ERP
- ~ Terjadi kehilangan atau kerusakan barang di gudang, tetapi belum dilaporkan ke sistem ERP, sehingga jumlah fisik lebih sedikit dari catatan sistem.

2. Langkah yang bisa dilakukan sebagai Manajer pengendalian persediaan

- Hubungkan IoT dan ERP agar datanya otomatis dan realtime.
- Gunakan analisis data untuk deteksi selisih stok lebih cepat.
- lakukan pengecekan data secara rutin.
-

3. Sebagai CFO

Melaporkan masalah ini kepada pihak manajemen bahwasannya ada selisih 200 unit antara ERP dan IoT yang dapat membuat laporan keuangan tidak akurat. Dan teriknya nilai aset bisa jatuh tinggi, HPP salah, dan kontrol internal dianggap lemah. Dan untuk memperbaikinya mungkin bisa melakukan rekonsiliasi rutin, audit, ~~gudang~~ sistem untuk pastikan data selalu sesuai